

**SOSIALISASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PENGGUNAAN
BAHAN AJAR DI SMP NEGERI 22 BANDAR LAMPUNG**

Fitriana Rahmawati¹, Elvandri Yogi Pratama², Wawat Suryati³, Destia Rini⁴,
Rahma Fajri Febriansa⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹fitrianarahmawatimath@gmail.com, ²elvandriyogipratama@gmail.com,

³wawatsuryati@gmail.com, ⁴destiarini@gmail.com, ⁵rfajrif@gmail.com

Abstrak: Kurikulum Merdeka menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan pada era globalisasi. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa tidak hanya dibentuk menjadi cerdas, namun juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan Profil Pelajar Pancasila melalui penggunaan Bahan Ajar di SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Objek penelitian ini adalah guru SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Kata Kunci: profil pelajar pancasila, bahan ajar

Abstract: *The Independent Curriculum is one of the efforts to improve the quality of education in Indonesia in accordance with educational needs in the era of globalization. In the Merdeka Curriculum, students are not only formed to be intelligent, but also to have character according to Pancasila values or what is referred to as a form of Pancasila Student Profile. This Community Service activity aims to socialize Pancasila Student Profiles through the use of Teaching Materials at SMP Negeri 22 Bandar Lampung. The object of this research is SMP Negeri 22 Bandar Lampung teachers. When the research was conducted in the even semester of the 2022/2023 academic year. Teaching materials or learning materials in outline consist of knowledge, skills, and attitudes that students must learn in order to achieve predetermined competency standards.*

Keywords: *pancasila student profile, teaching materials*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia pasca pandemi Covid-19 mengalami krisis yang dikenal dengan kondisi *learning loss* atau hilangnya pembelajaran yang menimbulkan meningkatnya kesenjangan pembelajaran. Upaya pemerintah untuk mengatasi kondisi ini adalah dengan

hadirnya kurikulum merdeka. Kehadiran kurikulum ini dianggap dapat lebih memaksimalkan siswa dalam memahami konsep dan memperkuat kompetensi dengan memiliki waktu yang cukup. Pernyataan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu kompetensi untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan

untuk menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Dalam hal ini, siswa Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Hadirnya Kurikulum Merdeka menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan pada era globalisasi. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa tidak hanya dibentuk menjadi cerdas, namun juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum merdeka bertujuan untuk menghasilkan pelajar dengan profil yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila sebagai perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci.

Profil pelajar Pancasila menjadi tujuan utama yang dilakukan oleh para pengembang pendidikan dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 (Kusumah & Alawiyah, 2021). Inti dari program guru penggerak sebagaimana yang diungkapkan oleh (Faiz & Faridah, 2022) adalah untuk memberikan kesempatan bagi guru untuk bisa mengembangkan kemampuan pedagogiknya dengan nilai utama yaitu Pancasila yang terintegrasi dengan berbagai mata pelajaran. Syahril (2020)

berpendapat bahwa dalam program guru penggerak yang bertujuan untuk membentuk pelajar pancasila menjadi sistem penting yang dapat merubah pendidikan Indonesia ke arah yang baru dan lebih baik.

Profil pelajar pancasila menurut (Kemendikbud, 2021; Rachmawati et al., 2022) ada 6 profil yang menjadi kompetensi inti dalam program guru penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. Diantaranya; 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bernalar kritis; 4) kreatif; 5) bergotong royong; 6) berkebinekaan global.

Salah satu sekolah yang sudah mengimplementasikan Program Guru Penggerak dengan penguatan Profil pelajar pancasila adalah SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Di SMP Negeri 22 Bandar Lampung sendiri, terdapat 2 orang guru yang mengikuti program guru penggerak pada angkatan 1. Guru tersebut menjadi leader dan tutor dalam implementasi Profil pelajar pancasila.

Dalam sebuah proses belajar dan pembelajaran hakikat utamanya adalah sebuah komunikasi. Komunikasi yang dimaksud merupakan sebuah proses penyampaian pesan atau maksud dari pembicara kepada penerima pesan melalui media tertentu. Apapun bentuk bahan yang dipergunakan untuk sebuah aktivitas belajar dinamakan bahan ajar. Adapun pengertiannya adalah sebuah alat bantu atau sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar menjadi lebih terstruktur dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Menurut Lestari (2013:134) bahan ajar merupakan sebuah perangkat materi pelajaran yang mengarah pada standar kurikulum yang dipergunakan dalam skema pencapaian sebuah kompetensi serta kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Bahan ajar terbagi menjadi dua diantaranya bahan ajar dengan bentuk tertulis serta tidak tertulis. Contoh bahan ajar dalam bentuk tertulis yaitu berbentuk

modul, buku, handout, serta Lembar Kerja Peserta Didik atau yang biasa disingkat dengan (LKPD). Adapula bentuk tidak tertulis yaitu berupa audio, video, serta multimedia interaktif.

Dalam pengabdian masyarakat ini, pemanfaatan bahan ajar dalam menunjang pembelajaran yang bertujuan mewujudkan siswa yang memiliki profil pelajar pancasila sangat membantu. Dengan bahan ajar menjadikan pembelajaran lebih mudah dan penanaman nilai Pancasila juga menjadi lebih sederhana.

Berdasarkan analisis situasi tersebut dan atas persetujuan para Kepala SMP Negeri 22 Bandar Lampung, kami berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada STKIP PGRI Bandar Lampung dengan tema Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila melalui Bahan Ajar di SMP Negeri 22 Bandar Lampung.

METODE PELAKSANAAN

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini yaitu guru SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Waktu pengabdian pada hari sabtu, tanggal 08 bulan April tahun 2023. Langkah-langkah solusi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut yaitu Pengenalan/ Orientasi: Profil Pelajar Pancasila dan Kurikulum Merdeka; Pemaparan materi: Bahan ajar berbasis kurikulum merdeka; serta Pendampingan: Praktik sederhana desain bahan ajar berbasis kurikulum merdeka. Kegiatan ini akan direncanakan dalam dua sesi penyampaian materi sosialisasi, yaitu sesi pertama penyajian materi profil pelajar Pancasila berdasarkan kurikulum merdeka. Peserta dilatih untuk mengidentifikasi profil pelajar Pancasila yang diharapkan terwujud berdasarkan kurikulum merdeka.. Sesi kedua yaitu penyampaian materi terkait bahan ajar yang berbasis kurikulum merdeka. Metode yang dipilih yaitu ceramah dengan teknik presentasi materi, dan diskusi.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka terkait materi Profil pelajar Pancasila melalui penggunaan bahan ajar.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung untuk melaksanakan sosialisasi.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMP Negeri 22 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti sosialisasi.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu hari Sabtu, tanggal 08 April 2023.
7. Tanggal 07 April 2023 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada hari Sabtu, tanggal 08 April 2023, kegiatan workshop dimulai dari pukul 08.00 hingga 12.30 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan sosialisasi oleh Kepala sekolah SMA Adiguna Bandar Lampung yaitu: Ibu Sriyati, S.Pd, M.M dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Fitriana Rahmawati, S.Si, M.Pd
3. Penyampaian materi, Ibu Fitriana Rahmawati, S.Si.,M.Pd, Bapak

Elvandri Yogi Pratama, M.Pddan Ibu Wawat Suryati, M.Pd juga dibantu dengan dua mahasiswa sebagai asisten dalam pengabdian ini..

4. Tanya jawab dan diskusi mengenai Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila melalui media Pembelajaran.

Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila melalui penggunaan bahan ajar di SMP Negeri 22 Bandar Lampung pada hari Sabtu, 08 April 2023 berjalan dengan tertib dan lancar. Selama kegiatan berlangsung tidak ada hambatan yang dialami oleh pemateri maupun peserta sosialisasi.

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dan dilaksanakan dalam beberapa sesi penyampaian materi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika dan dosen Pendidikan Sejarah STKIP- PGRI Bandar Lampung. Sesi pertama dilakukan dengan pemaparan materi Profil Pelajar Pancasila dan Kurikulum Merdeka. Selanjutnya di beri waktu untuk waktu tanya jawab dan diskusi. Pada sesi kedua penyampaian materi Desain Bahan Ajar Berbasis Profil Pelajar Pancasila. Pada materi ini ada sedikit praktek desain pembuatan bahan ajar berbasis profil pelajar Pancasila. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman guru khususnya terkait profil pelajar Pancasila melalui penggunaan bahan ajar.
2. Meningkatnya Pemahaman guru mengenai perlunya mendesain bahan ajar dalam menunjang pembelajaran.
3. Meningkatnya motivasi

guru untuk mendesain bahan ajar berbasis profil pelajarr pancasila.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya guru SMP Negeri 22 Bandar Lampung saat pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya guru cukup aktif, baik pada sesi tanya jawab, juga sesi desain bahan ajar.

Dari kegiatan sosialisasi Pengabdian kepada masyarakat ini harapannya guru SMP Negeri 22 Bandar Lampung dapat terus mengikuti perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa dalam menyerap pelajaran seperti penyediaan bahan ajar yang sesuai kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku sehingga bisa mempermudah dalam proses pembelajaran.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila ini.

KESIMPULAN

Kurikulum Merdeka menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan pada era globalisasi. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa tidak hanya dibentuk menjadi cerdas, namun juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum merdeka bertujuan untuk menghasilkan pelajar dengan profil yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila

Dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila ini dibutuhkan sarana yang mudah dan lebih menyentuh pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satunya adalah melalui penggunaan bahan ajar. Bahan ajar ini menjadi salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran,

sehingga dapat dengan mudah membantu menyampaikan secara tidak langsung nilai-nilai Pancasila sesuai dengan kurikulum merdeka.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai Profil pelajar Pancasila melalui penggunaan bahan ajar.

Kegiatan di SMK Yadika Natar ini memberikan hasil:

1. Meningkatnya Pemahaman guru khususnya tentang profil pelajar Pancasila.
2. Meningkatnya Pemahaman guru tentang pengaruh bahan ajar dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait profil pelajar Pancasila.
3. Meningkatnya motivasi guru untuk lebih mengembangkan potensi dan pengetahuan pengembangan bahan ajar guna mewujudkan profil pelajar pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. S. (2016). *Classroom management*. Malang: Universitas Brawijaya Media

Arfani, Junita W., & Sugiyono. (2014). MANAJEMEN KELAS YANG EFEKTIF: PENELITIAN DI TIGA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 44–57.
<https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2408>

Eggen, P. . K. D. (2012). *Strategi dan model pembelajaran: mengajarkan konten dan keterampilan berpikir* Paul Eggen, Don Kauchak (6th ed.). PT Indeks.

Faiz, A., & Faridah, F. (2022). Program

Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. *Konstruktivisme : Jurnal*

Pendidikan Dan Pembelajaran, 14(1), 82–88.

<https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i1.1876>

Hue, M., & Li, W. (2008). *Classroom Management*. Hong Kong University Press.
<https://doi.org/10.5790/hongkong/9789622098886.001.0001>

Kusumah, W., & Alawiyah, T. (2021). *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Penerbit Andi.

Kroehnert, G. (2006). *Basic training for trainers : a handbook for new trainers* (3rd ed.). McGraw- Hill.

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3614–3625.